

Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Sport Education Model pada PJOK

Dhiqu Rustiawan¹, Atita Refinda Ahnurhita², Muhammad Gayuh Samodra³, Muhammad Rifqi Mustofa⁴, Muhammad Dava Raditya⁵, Zakaryan Syifa Poetra⁶, Aris Sujatmiko⁷
Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, FKIP, STKIP PGRI Trenggalek, Trenggalek, Indonesia

Corresponding Author : dhikirustiawan@gmail.com, atitaahnurhita@gmail.com, samodramuhammad@gmail.com, mustofarifqi6@gmail.com, davaraditya23@gmail.com, zakaryansyifa@gmail.com, arissujatmiko0407@gmail.com

Abstrak

Sport Education Model (SEM) merupakan model pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar olahraga yang autentik dan bermakna dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi serta pengaruh Sport Education Model dalam pembelajaran PJOK berdasarkan hasil penelitian yang dipublikasikan pada rentang tahun 2022-2025. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan PRISMA, artikel diperoleh melalui *Publish or Perish* (Crossref dan Google Scholar) menggunakan kata kunci *sport education model*, *implementasi*, *pengaruh*, dan *PJOK*. Sebanyak 11 artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Hasil kajian menunjukkan bahwa implementasi *Sport Education Model* dalam pembelajaran PJOK memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, motivasi belajar, partisipasi siswa, serta pengembangan sikap sosial dan kerja sama. Dengan demikian, Sport Education Model direkomendasikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran inovatif dalam pembelajaran PJOK di sekolah.

Kata Kunci: *Sport Education Model*, penerapan, pengaruh, PJOK

Abstract

The Sport Education Model (SEM) is a learning model designed to provide authentic and meaningful sports learning experiences in Physical Education, Sports, and Health (PJOK) instruction. This study aims to examine the implementation and influence of the Sport Education Model in PJOK instruction based on research published between 2022 and 2025. The research method used was a literature review using PRISMA. Articles were obtained through *Publish or Perish* (Crossref and Google Scholar) using the keywords *sport education model*, *implementation*, *influence*, and *PJOK*. A total of 11 articles met the established inclusion criteria. The study results indicate that the implementation of the Sport Education Model in PJOK instruction has a positive impact on learning outcomes, learning motivation, student participation,

Article History

Received: Januari 2026

Reviewed: Januari 2026

Published Januari 2026

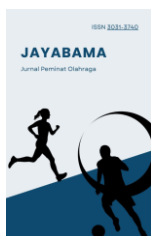
Plagirism Checker No 234

Copyright : Author

Publish by : Jayabama



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

and the development of social attitudes and cooperation. Therefore, the Sport Education Model is recommended as an alternative, innovative learning model in PJOK instruction in schools.

Keywords: *Sport Education Model, implementation, influence, PJOK*

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari sistem pendidikan yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, sosial, dan efektif peserta didik secara menyeluruh. Melalui pembelajaran PJOK, siswa tidak hanya dilatih keterampilan gerak, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai sportivitas, kerja sama, tanggung jawab, dan disiplin. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PJOK di sekolah masih sering menghadapi berbagai permasalahan, seperti rendahnya minat belajar siswa, partisipasi yang tidak merata, serta dominasi pendekatan pembelajaran konvensional yang berpusat pada guru.

Rendahnya ketertarikan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK menjadi salah satu hambatan dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pendekatan pengajaran konvensional yang menitikberatkan pada latihan teknik yang terpisah dan berulang sering kali membuat siswa cepat merasa jenuh dan kurang termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar. Hal ini menandakan perlunya inovasi dalam metode pembelajaran yang dapat menciptakan atmosfer belajar yang menarik, berarti, dan berfokus pada siswa. Salah satu metode yang dinilai dapat mengatasi masalah ini adalah Sport Education Model (SEM). Model Pendidikan Olahraga ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar olahraga yang otentik melalui pembelajaran yang berbasis musim, pembentukan tim permanen, distribusi peran, kompetisi formal, dokumentasi hasil, dan perayaan [festivity]. Model ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk berperan tidak hanya sebagai pemain, tetapi juga sebagai wasit, pelatih, dan pengelola tim, sehingga semua siswa dapat terlibat aktif sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

Namun, penerapan Sport Education Model di lingkungan sekolah masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan waktu untuk belajar, kesiapan dari guru, serta dukungan terhadap sarana dan prasarana. Oleh karena itu, diperlukan studi ilmiah yang meneliti secara menyeluruh tentang hasil-hasil penelitian yang berkaitan dengan penerapan SEM dalam pelajaran PJOK untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas serta relevansinya.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode tinjauan pustaka dengan mengacu pada proses PRISMA. Tinjauan pustaka ini dipilih untuk mengungkap hasil-hasil dalam penelitian yang berkaitan dengan Model Pendidikan Olahraga dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan.

Sumber Data

Sumber informasi diperoleh dari makalah penelitian yang diakses melalui Crossref dan Google Scholar. Pencarian referensi dilakukan dengan menggunakan kata kunci: Model Pendidikan Olahraga, implementasi Model Pendidikan Olahraga, dampak Model Pendidikan Olahraga, dan PJOK.

Teknik Pencarian

Teknik pencarian ini dilakukan dengan cara menyaring artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria inklusi: Artikel menggunakan bahasa indonesia, artikel sesuai dengan judul, artikel terbit pada tahun 2022-2025.
2. Kriteria Eksklusi: Artikel tidak sesuai dengan topik yang akan dibahas.

Proses Seleksi Artikel Berdasarkan Alur PRISMA

1. Identifikasi

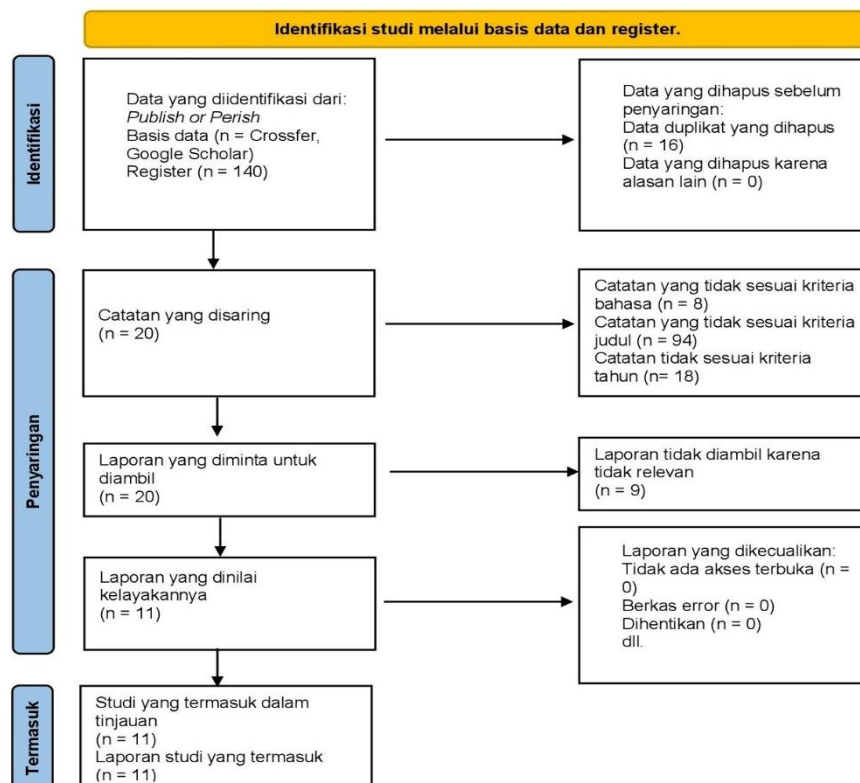
Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi seluruh artikel yang diperoleh dari hasil pencarian di Crossref dan Google Scholar berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Seluruh artikel yang ditemukan dikumpulkan dan dicatat.

2. Penyaringan

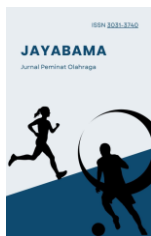
Artikel yang teridentifikasi kemudian diseleksi berdasarkan judul dan abstrak. Artikel yang tidak relevan dengan topik Sport Education Model dan pembelajaran PJOK dieliminasi pada tahap ini.

3. Kelayakan dan artikel terpilih

Artikel yang lolos tahap penyaringan selanjutnya dibaca secara menyeluruh full teks, kemudian artikel yang memenuhi secara keseluruhan digunakan dalam proses analisis.



Dalam analisis ini, dilakukan identifikasi studi baru melalui database *public or peerish*. Jumlah total catatan yang diidentifikasi dari *crossref* dan *google scholar* adalah 140. Terdapat 16 catatan yang dihapus karena duplikat, 8 catatan ditandai tidak sesuai dengan kriteria bahasa, 94 catatan tidak sesuai dengan judul, 18 catatan tidak sesuai dengan kriteria tahun terbit, sisa catatan yang akan diproses adalah sebanyak 20. Lalu, ada 9 catatan yang tidak



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

sesuai dengan isi, 0 laporan dikecualikan, sehingga hanya 11 laporan yang dinilai kelayakannya untuk dimasukkan dalam analisis.

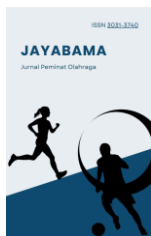
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sport Education pada PJOK

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan studi literatur dengan metode PRISMA mengenai Sport Education Model (SEM) dalam proses pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), terdapat beberapa hasil utama yang diperoleh. Secara keseluruhan, penggunaan SEM menunjukkan dampak positif terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

Tabel 1. Hasil Review Artikel Dampak Penerapan SEM

No	Judul	Hasil
1	Sosialisasi Dan Pendampingan Implementasi Sport Education Model (SEM) Sebagai Inovasi Pembelajaran Penjas Inklusif Bagi Guru Pjok Di Sekolah Dasar Kecamatan Banyuri Kabupaten Garut	Penerapan SEM melalui aktivitas sosialisasi dan bimbingan memberikan efek positif pada peningkatan kemampuan pedagogik guru PJOK. Para guru menunjukkan perkembangan dalam wawasan konseptual serta ketrampilan praktis untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran penjas yang melandaskan SEM. Perubahan kategori pemahaman guru dari tingkat rendah menjadi baik dan sangat baik pasca program bimbingan menunjukkan hal ini.
2	Sport Education Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Tingkat Atas Untuk Mendukung Kurikulum Merdeka	Penerapan Model Pendidikan Olahraga (SEM) dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani menunjukkan hasil yang menguntungkan terhadap peningkatan pencapaian belajar dan partisipasi siswa secara keseluruhan. Bukti ini ditunjukkan melalui adanya perbedaan hasil belajar yang penting antara kondisi awal sebelum penggunaan SEM dan sesudah penerapan model tersebut dalam pembelajaran.
3	Pengaruh Sport Education Model Dalam Pembelajaran Bola Voli Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama	Penerapan Sport Education Model (SEM) menunjukkan dampak yang signifikan dalam peningkatan rasa percaya diri siswa selama proses belajar bola voli di SMPN 4 Klari. Peningkatan ini dapat dilihat dengan jelas melalui perbandingan nilai rata-rata sikap percaya diri siswa sebelum dan setelah pemberian perlakuan pada kelas eksperimen, yaitu dari mean pretest 135,10 menjadi mean posttest 149,18.



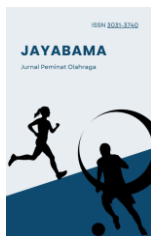
Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

4	Penerapan Model Sport Education untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran PJOK	Penerapan Sport Education dalam proses belajar PJOK dapat memberikan dampak baik bagi pertumbuhan karakter dan kemampuan sosial peserta didik. Dalam penugasan peran yang terstruktur dan aktif, siswa mempelajari nilai-nilai tanggung jawab, kerjasama, komunikasi, fair play, dan kepemimpinan dalam suasana yang nyata dan menyenangkan.
5	Pengaruh Model <i>Sport Education</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 107440 Pematang Setrak	Mendorong peserta didik agar lebih aktif dan sehat serta menekankan pengalaman yang komprehensif. Program yang efisien memberikan siswa persiapan dalam dimensi kognitif, emosional, dan psikomotor dalam olahraga.
6	Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Futsal Dengan Menggunakan Sport Education Model Di Sekolah Menengah Atas	Menunjukkan bahwa penggunaan Sport Education Model (SEM) memberikan efek yang baik terhadap tingkat kepercayaan diri siswa dalam proses belajar permainan futsal di tingkat sekolah menengah atas. Siswa menunjukkan peningkatan keyakinan pada kemampuan diri mereka, keberanian dalam membuat keputusan saat bermain, serta rasa percaya diri untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.
7	Implementasi Model Pembelajaran Sport Education Dalam Permainan Menggiring Bola Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Siswa Pada Materi Tematik	Model pendidikan dalam Sport Education telah terbukti efektif untuk anak-anak di sekolah dasar karena menciptakan pengalaman olahraga yang autentik dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam peranan aktif seperti pemain, pelatih, dan pengawas. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan fisik, tetapi juga mengembangkan karakter, meningkatkan semangat, serta menyeimbangkan aspek kognitif, emosional, dan psikomotorik.
8	Pengaruh Aspek Afektif Dan Psikomotor Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Kesehatan Siswa: Analisis SEM-PLS	Temuan ini mengindikasikan bahwa program olahraga yang menggabungkan komponen emosi dan ketrampilan motorik berkontribusi besar pada peningkatan kesehatan siswa. Komponen emosional, seperti motivasi, sikap positif, dan disiplin, terbukti mampu mendorong pola hidup sehat. Di sisi berbeda, aspek keterampilan motorik yang muncul dari keterlibatan siswa dalam aktivitas fisik berdampak langsung pada kebugaran dan stamina fisik.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

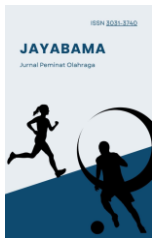
9	Efektifitas Sport Education Model Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sepak Bola Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama	Model Sport Education dalam proses belajar sepak bola menunjukkan bahwa metode pendidikan olahraga yang digunakan dalam pengajaran sepak bola sangat efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa di SMPN 3 Babakancikao.
10	Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Sepak Bola Menggunakan Pendekatan <i>Sport Education Model</i> Pada Siswa Kelas V SDN Dasan Jontak Tahun 2023	Hasil studi membuktikan bahwa implementasi Sport Education Model (SEM) dapat secara signifikan mendorong pencapaian belajar sepak bola di kalangan siswa kelas V SDN Dasan Jontak. Pada fase awal (pra siklus), mayoritas siswa belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang telah ditentukan. Rendahnya tingkat keberhasilan akademik ini disebabkan oleh metode pengajaran yang masih terfokus pada instruktur, kurangnya beragam kegiatan, serta rendahnya partisipasi aktif siswa dalam proses belajar.
11	Efektivitas <i>Sport Education Model</i> Dalam Pembelajaran Permainan Bola Voli Terhadap Sikap Proaktif Siswa Sekolah Menengah Atas	Sikap proaktif SEM dan model konvensional pemeriksaan hipotesis mengungkapkan bahwa pendekatan pembelajaran SEM, sikap proaktif, serta pendekatan konvensional berbeda secara jelas. Dalam aspek menginspirasi siswa untuk mengambil inisiatif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SEM memiliki kelebihan dibandingkan dengan pendekatan konvensional. Namun, kedua pendekatan tersebut memberikan dampak positif terhadap sikap proaktif siswa dalam pembelajaran permainan bola voli di sekolah.

Dampak Penerapan SEM terhadap Kompetensi Guru PJOK

Penerapan Sport Education Model (SEM) melalui kegiatan sosialisasi dan bimbingan terbukti dapat meningkatkan kemampuan pedagogik guru PJOK dengan signifikan. Para pendidik menunjukkan peningkatan dalam pemahaman konseptual serta keterampilan praktis mereka dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran penjas yang berbasis SEM. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan penggunaan SEM tidak hanya tergantung pada modelnya, namun juga pada kesiapan dan kemampuan guru sebagai pelaksana utama dalam proses pembelajaran.

Dampak SEM terhadap Motivasi dan Minat Belajar Siswa

Beberapa studi menunjukkan bahwa SEM memiliki pengaruh yang baik terhadap motivasi serta ketertarikan siswa dalam belajar. Implementasi SEM dalam pengajaran pendidikan jasmani dapat, meningkatkan partisipasi aktif siswa, menghasilkan lingkungan belajar yang menyenangkan, dan mendorong keterlibatan siswa secara terus-menerus. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, SEM dianggap efektif karena sesuai dengan prinsip-prinsip pembelajaran yang berfokus pada siswa dan berlandaskan pengalaman belajar yang memiliki makna.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Dampak SEM terhadap Aspek Afektif Siswa

Dari perspektif afektif, SEM terbukti berhasil dalam memperkuat rasa percaya diri dan sikap inisiatif pada siswa. Penggunaan SEM dalam pembelajaran bola voli dan futsal memperlihatkan kemajuan yang jelas pada keberanian siswa untuk membuat keputusan, menunjukkan inisiatif, serta memiliki kepercayaan diri dalam berpartisipasi secara aktif. Bola dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional, SEM dianggap lebih baik dalam mendorong sikap proaktif karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk terlibat aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajar.

Dampak SEM terhadap Partisipasi dan Keterampilan Sosial

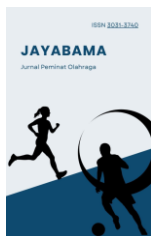
Penerapan SEM memberikan sumbangsih terhadap peningkatan keterlibatan siswa serta pengembangan kemampuan sosial. Dengan adanya distribusi peran seperti atlet, pengadil pertandingan, pelatih, dan manajer tim, siswa memperoleh pembelajaran tentang kolaborasi, kombinasi, kepemimpinan, dan semangat berketetapan. Pengalaman belajar yang nyata ini membuat pelajaran PJOK menjadi lebih relevan dan berarti, serta dapat menumbuhkan sifat-sifat positif dalam diri siswa.

Dampak SEM terhadap Aspek Psikomotor dan Hasil Belajar

Pada dimensi psikomotor dan hasil pendidikan, SEM terbukti ampuh dalam meningkatkan kemampuan motorik serta prestasi akademik siswa. Implementasi SEM dalam materi atletik anak-anak dan sepak bola di tingkat sekolah dasar menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam keterampilan gerak dan pencapaian emosional dan sosial, tetapi juga berpotensi untuk memperbaiki mutu pembelajaran dalam hal keterampilan fisik.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis literatur dengan metode PRISMA, dapat dirangkum bahwa penggunaan *Sport Education Model* (SEM) dalam pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memberikan pengaruh positif yang nyata terhadap kualitas keseluruhan pembelajaran. SEM terbukti ampuh dalam memperkaya aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, sekaligus meningkatkan partisipasi dan pengalaman belajar yang lebih nyata dan berarti.



Jayabama: Jurnal Peminat Olahraga

Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026

ISSN 3031-3740, Prefix DOI : 10.6732/jayabama.v2i2.3514

<http://ejournal.warunayama.org/index.php/jayabama>

Daftar Pustaka

- Hanif, A. F., & Rahayu, E. T. (2023). Efektifitas Sport Education Model Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sepak Bola Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(1), 4330-4334. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i1.11560>.
- W. Santoso, Asep S, dan Luluk A., (2025). Implementasi Model Pembelajaran Sport Education dalam Permainan Menggiring Bola untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Siswa pada Materi Tematik.
- Ishak, Suhada, G. Gunawan, dan N. Nugraha., (2025). Sosialisasi Dan Pendampingan Implementasi Sport Education Model (SEM) Sebagai Inovasi Pembelajaran Penjas Inklusif Bagi Guru PJOK Di Sekolah Dasar Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut. Vol.7 No. 2 (2025): *Jurnal Pengabdian Aksara Raga* <https://doi.org/10.37742/aksararaga.v7i2.133>
- Pradityana, K. (2025). PENGARUH ASPEK AFEKTIF DAN PSIKOMOTOR DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI TERHADAP KESEHATAN SISWA: ANALISIS SEM-PLS. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi (Penjaskesrek)*, 13(1), 11-19. <https://doi.org/10.46368/jpjkr.v13i1.4572>
- Abdul F. H, Ega Trisna R., Efektifitas Sport Education Model Dalam Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Sepak Bola Terhadap Minat Belajar Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Konseling Vol 5 No. 1 (2023)*
- Supriyana Jaka Susanta, Nursafiah Nasution, Khilyatul Masnunah, Singgih Wicaksono, & Husin Husin. (2025). Penerapan Model Sport Education untuk Meningkatkan Partisipasi Siswa pada Pembelajaran PJOK . *JURNAL ILMIAH PENELITIAN MAHASISWA*, 3(5), 435-443. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i5.1461>
- Ginanjari, A., Mudzakir, D. O., & Wadudu, H. (2023). SPORT EDUCATION TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD TINGKAT ATAS UNTUK MENDUKUNG KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Keajaiba: Jurnal Kesehatan Jasmani dan Olah Raga*, 237-248.
- Jodi Irawan, Samsudin Siregar., Pengaruh Model Sport Education Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 107440 Pematang Setrak. Vol. 10 No. 2 (2025) *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.24774>
- T. F Robin, Fahrudin, dan Egi Trisna R., Pengaruh Sport Education Model Dalam Pembelajaran Bola Voli Terhadap Sikap Percaya Diri Siswa Sekolah Menengah Pertama. Vol. 10 No. 02 (2025) *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.32355>
- Titih, N., Mahardhika, D. B., & Rahayu, E. T. (2023). EFEKTIVITAS SPORT EDUCATION MODEL DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLA VOLI TERHADAP SIKAP PROAKTIF SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS. *Jurnal Pendidikan Olah Raga*, 12(1), 119-133. <https://doi.org/10.31571/jpo.v12i1.5493>
- M. F Setiawan, Y. Hendrayana, A. Ma'mun, dan Syarifatunnisa., Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Siswa Terhadap Pembelajaran Permainan Futsal Dengan Menggunakan Sport Education Model Di Sekolah Menengah Atas *Journal of S.P.O.R.T.* <https://doi.org/10.37058/sport>